



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 4, 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 4, 2025

Pages: 4483–4490

Manajemen Kepemimpinan Daniel

Okshe Hana Gandi, Tirza Tanzania, Jeldi, Rika Rahayu, Sarmauli

Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i4.3847>

How to Cite this Article

APA : Gandi, O. H., Tirza Tanzania, Jeldi, Rika Rahayu, & Sarmauli. (2025). Manajemen Kepemimpinan Daniel. Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research, 2(4), 4483 – 4490.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i4.3847>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Manajemen Kepemimpinan Daniel

Okshe Hana Gandi^{1*}, Tirza Tanzania², Jeldi³, Rika Rahayu⁴, Sarmauli⁵
Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen
Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya^{1,2,3,4,5}

*Email Korespondensi: rikaarahayuu579@gmail.com

Diterima: 01-10-2025

| Disetujui: 11-10-2025

| Diterbitkan: 13-10-2025

ABSTRACT

This study aims to determine the leadership principles and values of Daniel, as well as Daniel's exemplary character as a leader. This study uses a qualitative method with a literature review approach from various secondary data sources collected related to Daniel's leadership. Based on various definitions of management and leadership put forward by experts and a biblical perspective, it can be concluded that management is the process of organizing, administering, and leading resources efficiently to achieve predetermined goals. Within the framework of Christian leadership, management does not only focus on technical and administrative skills, but also includes faithfulness to faith, integrity, and spiritual impact as demonstrated by biblical figures, especially Daniel. The leadership principles contained in the book of Daniel show that true leaders are those who are faithful to God, rely on and place their full hope in Him, and always strive to learn and live with a clear purpose. Daniel was not only successful in an administrative position, but also serves as a spiritual example that proves that authentic leadership is based on obedience to God. The values embodied in Daniel's leadership, such as dedication to truth, acknowledging God in every decision, integrity, effective time management, and the courage to defend the faith, demonstrate its relevance to management.

Keywords: Daniel; Leadership

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui prinsip-prinsip dan nilai kepemimpinan dari tokoh Daniel, serta keteladanan tokoh Daniel sebagai seorang pemimpin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur dari berbagai sumber data sekunder yang dikumpulkan terkait kepemimpinan tokoh Daniel. Berdasarkan berbagai definisi tentang manajemen dan kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli serta perspektif Alkitab, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses untuk mengatur, mengelola, dan memimpin sumber daya dengan efisien demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam kerangka kepemimpinan Kristen, manajemen tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis dan administratif, tetapi juga mencakup kesetiaan terhadap iman, integritas, dan dampak spiritual seperti yang ditunjukkan oleh tokoh Alkitab, terutama Daniel. Prinsip-prinsip kepemimpinan yang terdapat dalam kitab Daniel menunjukkan bahwa pemimpin sejati adalah mereka yang setia kepada Tuhan, mengandalkan dan menaruh harapan sepenuhnya kepada-Nya, serta selalu berupaya untuk belajar dan hidup dengan tujuan yang jelas. Daniel tidak hanya sukses dalam posisi administratif, tetapi juga menjadi contoh spiritual yang membuktikan bahwa kepemimpinan yang autentik berlandaskan pada ketaatan kepada Tuhan. Nilai-nilai yang terkandung dalam kepemimpinan Daniel, seperti dedikasi terhadap kebenaran, pengakuan terhadap Tuhan dalam setiap keputusan, integritas, pengelolaan waktu yang efektif, serta keberanian untuk mempertahankan iman, menunjukkan keterkaitannya dengan manajemen.

Katakunci: Tokoh Daniel; Kepemimpinan

PENDAHULUAN

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *management* yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Tokoh Daniel dalam Alkitab perjanjian lama adalah seorang yang sangat berpengaruh, dan hidupnya dapat menjadi contoh dan teladan bagi iman, kepemimpinan, serta kepatuhan kepada Tuhan di saat-saat sulit. Daniel hidup di masa ketika bangsa Israel diasingkan ke Babel, menghadapi berbagai tekanan dari budaya, politik, dan agama masyarakat setempat. Meskipun jauh dari tanah kelahirannya dan dikelilingi oleh nilai-nilai yang berbeda dari imannya, Daniel menunjukkan kesetiaannya kepada Tuhan. Cerita hidupnya menggambarkan bagaimana iman yang tulus dapat bertahan di tengah kesulitan yang serius.

Selain menjadi teladan iman, Daniel juga dikenal sebagai individu yang bijak dan memiliki integritas yang tinggi dalam kepemimpinannya. Selama hidupnya, ia dipercaya oleh sejumlah raja Babel, bahkan diangkat ke posisi penting dalam pemerintahan. Hal ini membuktikan bahwa kepemimpinan dan ketaatan kepada Tuhan tidak menghalangi Daniel untuk mencapai suatu kesuksesan, hal justru menjadi landasan bagi komitmen dan keberhasilannya sebagai seorang pemimpin.

Dalam kepemimpinannya, Daniel tetap relevan hingga sekarang karena memberikan motivasi bagi orang-orang beriman dalam menghadapi tantangan di zaman modern. Di tengah dunia yang sering kali dipenuhi dengan kompromi, kisah Daniel mengajarkan pentingnya memegang prinsip iman yang kuat, memiliki keberanian untuk menyatakan kebenaran, serta loyalitas dalam berdoa dan beribadah. Dengan mempelajari sosok Daniel, diharapkan para pembaca bisa meniru sikap hidupnya sebagai seorang yang setia kepada Tuhan dan menjadikan iman mereka sebagai landasan dalam menghadapi beragam tantangan kehidupan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur dari berbagai sumber data sekunder yang dikumpulkan terkait kepemimpinan tokoh Daniel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian manajemen

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *management* yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia kata manajemen mempunyai pengertian sebagai penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran. Dalam arti khusus manajemen dipakai bagi pemimpin dan kepemimpinan yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin dalam suatu organisasi.

Manajemen menurut beberapa ahli, Menurut Terry dan Laslie, yang mendefinisikan manajemen sebagai “suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional atau maksud nyata”, sedangkan Manula mendefinisikan manajemen pada tiga arti yaitu: “manajemen sebagai proses, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen, manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai suatu pengetahuan”.

Menurut pandangan George R. Terry yang mengatakan bahwa manajemen adalah “pencapaian tujuan (organisasi) yang sudah ditentukan sebelumnya dengan mempergunakan bantuan orang lain”.

Pengertian tersebut mengatakan bahwa untuk mencapai tujuan organisasi, terdapat sejumlah manusia yang ikut berperan dan harus diperankan.

Pengertian kepemimpinan

Kepemimpinan menurut Handoko (2003:294) adalah, “kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran”. Sedangkan menurut Stoner, dkk (1996:161) mendefinisikan kepemimpinan sebagai, “Proses mengarahkan dan mempengaruhi aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dari anggota kelompok”.

Definisi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan menggunakan pengaruh yang ditujukan pada peningkatan kemampuan seorang bawahan. Karena itu keberadaan seorang pemimpin merupakan hal yang sangat mutlak yang diperlukan dalam suatu organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta maupun organisasi profit maupun non profit.

Pengertian Manajemen kepemimpinan Kristen

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *management* yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan kata “Kristen” adalah nama agama yang disampaikan oleh Kristus (Sugiyanto Wiryoputro, 2011, p. 3) dan kata “Kristen” muncul pertama kali di Antiokia, sebagaimana tertulis di dalam Kisah Para Rasul 11:26 berbunyi demikian, “Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhia murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen.”

Manajemen pendidikan Kristen adalah proses yang terus-menerus dilakukan oleh organisasi pendidikan melalui fungsionalisasi unsur-unsur manajemen tersebut, yang di dalamnya terdapat usaha saling memengaruhi, mengarahkan, dan mengawasi sehingga seluruh aktivitas dan kinerja organisasi pendidikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Manajemen menurut pandangan para ahli

Dalam arti khusus manajemen dipakai bagi pemimpin dan kepemimpinan yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin dalam suatu organisasi.

1. Andrew F. Sikukula

Menurut Andrew F. Sikukula mengemukakan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktifitas-aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan sebagai sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan di hasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

2. Terry dan Laslie

Menurut Terry dan Laslie mendefenisikan manajemen sebagai suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional atau maksud nyata, sedangkan Manula mendefenisikan manajemen pada tiga arti yaitu: manajemen sebagai proses, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen, manajemen sebagai suatu seni (art) dan sebagai suatu pengetahuan.

3. George R. Terry

Menurut pandangan George R. Terry yang mengatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan (organisasi) yang sudah ditentukan sebelumnya dengan mempergunakan bantuan orang lain. Pengertian tersebut mengatakan bahwa untuk mencapai tujuan organisasi, terdapat sejumlah manusia yang ikut berperan dan harus diperankan. 1 Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari berbagai definisi-definisi tersebut bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat suatu proses berbeda yaitu planning, organizing, actuating dan controlling sehingga bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

1. Menurut Alkitab

Pandangan dalam alkitab melalui kisah Daniel menceritakan bahwa kepemimpinan sejati berasal dari kesetiaan dan iman kepada Tuhan. Dalam (Daniel 6:10) Daniel tetap berdoa kepada Tuhan meskipun di larang oleh raja, hal ini menunjukkan kesetiaan dan ketaatan iman kepada Tuhan. Dalam (Daniel 6:4) juga, Daniel selalu meminta kebijaksanaan dari Tuhan, hal ini juga merujuk pada kita sebagai seorang pemimpin tidak menarik keputusan sendiri tetapi meminta pendapat dari rekan-rekan atau anggota kita.

Pembahasan

Prinsip-prinsip kepemimpinan Daniel

Berdasarkan kitab Daniel, prinsip-prinsip kepemimpinan Daniel mencakup beberapa hal yaitu

1. Kepemimpinan Yang Setia Kepada Allah
Dalam (Daniel 6:10-12) menceritakan bahwa raja Darius telah membuat larangan menyembah atau beribadah kepada Allah lain selain kepada raja, tetapi Daniel sebagai seorang pemimpin yang setia kepada Allah tetap berdoa dan beribadah kepada Allah, Daniel bahkan di ayat ke-11 menceritakan bahwa dia berdoa 3 kali sehari seperti biasa yang dia lakukan. Daniel bahkan tidak takut akan bahaya yang mengancam dirinya, hal ini menunjukkan ketaatan dan kesetiaan Daniel yang patut di contohi sebagai seorang pemimpin yang setia.
2. Kepemimpinan Yang Mengandalkan dan Menaruh Pengharapan Kepada Allah
Dalam (Daniel 2: 20-23) Ketika Daniel menafsirkan mimpi raja Nebukaneza, Daniel tidak bersandar pada pengetahuan dan hikmatnya sendiri melainkan bersandar dan berserah kepada Tuhan Daniel mengandalkan dan menaruh harapan kepada Tuhan. Meskipun Daniel sangat berhikmat dan cerdas, Daniel tahu bahwa apa yang dia miliki sekarang semuanya berasal dari Tuhan, dan Daniel tidak mau menyombong atau meninggikan diri atas kemampuan yang dia punya.
Dari hal ini kita Bersama-sama belajar untuk selalu mengandalkan dan menaruh harapan pada Tuhan meskipun kita cerdas, tetapi hendaknya kita tidak menyombongkan diri karena yang kita punya adalah pemberian dari Tuhan.
3. Kepemimpinan Yang Terus Belajar Dan Memiliki Tujuan
(Daniel 1:17) di ayat ini menceritakan bahwa Daniel telah di beri hikmat dan kecerdasan, Daniel tetap terus belajar di istana Babel dengan tekun. Daniel tidak menyian-yiakan waktu dan kesempatannya untuk terus belajar. (Daniel 1:8) Daniel memiliki ketetapan untuk tidak menajiskan diri dengan tidak memakan makanan yang telah di persembahkan kepada berhala, Daniel tetap setia untuk tetap menjaga kekudusan dirinya.

John C. Maxwell menyatakan bahwa kepemimpinan itu tidaklah eksklusif bagi orang-orang yang dilahirkan berbakat menjadi pemimpin, tetapi juga dapat diraih melalui proses belajar dan memiliki tujuan.

Nilai-nilai kepemimpinan Daniel

1. Komitmen Kepada kebenaran Alkitab (Dan 1:8)

Daniel dikenal karena keteguhan prinsip dan kesetiaan kepada Tuhan, meskipun berada di bawah tekanan budaya dan politik yang mayoritas tidak sejalan dengan iman yahudi. Tetapi, Daniel membuat Keputusan untuk tidak menjiskan diri dengan memakan makanan dan minuman raja. Sebagai seorang pemimpin Daniel tetap hidup dalam kesalehan dan kebenaran dalam hukum taurat.

2. Pengakuan TUHAN dalam setiap Keputusan

Daniel menunjukkan kebijaksanaan luar biasa dalam pengambilan keputusan, baik dalam masalah pribadi maupun politik. Dalam situasi yang penuh tantangan, ia membuat keputusan yang mengedepankan kebenaran dan keadilan. Kemampuan untuk membuat Keputusan yang bijak sana Daniel 2:20-22 daniel menyerah kan dan mengandalkan Tuhan dalam pengambilan keputusannya.

Seorang pemimpin yang menyadari hal ini tidak hanya bertindak dengan kerendahan hati, tetapi juga berkomitmen untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan nilai-nilai dan kehendak Tuhan, menempatkan-Nya sebagai pusat segala keputusan dan tindakan kepemimpinannya. (Vebi 2024) mengatakan bahwa “dalam konteks Perjanjian Lama, terdapat berbagai wujud nyata ketika Roh Allah memenuhi seseorang. Individu yang dipenuhi Roh Allah dianugerahi kemampuan yang melampaui batasan kecerdasan manusia biasa”.

Teladan Tokoh Daniel sebagai pemimpin

1. Teladan tokoh Daniel

Kisah Daniel menggambarkan seorang pemimpin yang berintegritas, loyal, dan beriman teguh, bahkan di lingkungan Babel yang asing. Teladan Daniel tidak hanya terlihat dari keberaniannya menegakkan prinsip, tetapi juga dari sikapnya yang konsisten dan dapat dipercaya. Menurut Angin & Yeniretnowati (2024), Daniel adalah seorang pemimpin yang mampu memadukan spiritualitas dan kompetensi manajerial, menjadikannya teladan kepemimpinan yang sempurna. Integritas Daniel ditunjukkan dengan jelas ketika ia menolak untuk menajiskan dirinya dengan santapan raja (Daniel 1:8), menunjukkan bahwa dalam setiap keputusan, ia mengutamakan ketaatan kepada Tuhan di atas keuntungan pribadi. Dari perspektif manajemen, teladan Daniel menggambarkan pentingnya nilai-nilai etika dalam kepemimpinan.

Kakauhe & Widjaja (2020) menekankan bahwa kepemimpinan Daniel ditandai dengan kejujuran dan ketekunan, yang membuatnya sempurna dalam tugas-tugas administratifnya (Daniel 6:4). Hal ini relevan dengan prinsip-prinsip manajemen modern, yang menuntut akuntabilitas dan transparansi dalam setiap manajemen organisasi. Dengan kata lain, Daniel menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif lahir dari karakter yang dapat dipercaya dan komitmen terhadap kebenaran Tomatola (2020) menghubungkan perilaku teladan seperti yang ditunjukkan Daniel dengan kepemimpinan di era global. Dalam dunia yang semakin kompetitif, seorang pemimpin harus memiliki kepemimpinan sumber daya manusia, yang melibatkan pengelolaan potensi manusia sambil tetap berpegang pada nilai-nilai moral.

Daniel menunjukkan bahwa pengaruh seorang pemimpin tidak hanya berasal dari kesuksesan teknis tetapi juga dari integritas moral yang menginspirasi orang lain. Oleh karena itu, perilaku teladan Daniel dapat menjadi model bagi para pemimpin masa kini dalam menciptakan budaya organisasi yang sehat dan berorientasi pada kebenaran.

2. Manajemen waktu Daniel

Manajemen waktu Daniel adalah aspek yang jelas dalam hidupnya. Sebagai pejabat tinggi di kerajaan Babel, Daniel memiliki banyak tanggung jawab administratif, namun ia dengan setia menyisihkan waktu tiga kali sehari untuk berdoa. Ini menunjukkan keseimbangan yang baik antara kehidupan profesional dan kehidupan spiritualnya. Menurut Angin & Yeniretnowati (2024), keberhasilan Daniel dalam mempertahankan gaya hidup spiritual di tengah tekanan kehidupan istana merupakan bukti efektifnya manajemen waktu yang disiplin dalam menjaga keseimbangan hidup seorang pemimpin. Dalam konteks manajemen waktu modern, kemampuan Daniel dalam mengelola waktunya merupakan contoh manajemen waktu yang efektif. Dia tidak hanya mengalokasikan waktunya untuk menyelesaikan tugas-tugas administratif secara efisien tetapi juga memprioritaskan hubungannya dengan Tuhan. Kakauhe & Widjaja (2020) menyatakan bahwa dedikasi Daniel dalam berdoa menunjukkan gaya hidup yang konsisten dan disiplin, yang pada akhirnya berpengaruh pada integritas kerjanya. Prinsip ini relevan bagi para pemimpin modern yang sering menghadapi tekanan kerja dan tuntutan produktivitas tinggi.

Tomatala (2020) menekankan bahwa dalam era global yang semakin cepat dalam hal teknologi dan hal, pemimpin perlu mengelola waktu dengan baik agar tetap fokus dan tidak tersesat. Daniel menyampaikan bahwa mengatur waktu bukan hanya tentang bekerja lebih cepat, tetapi juga tentang memprioritaskan hal-hal yang benar hidup. Dengan menjadikan hubungan dengan Tuhan sebagai pusat dari semua kegiatan, seorang pemimpin akan memiliki arah yang jelas dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan dari luar. Oleh karena itu, cara Daniel dalam mengelola waktu menjadi dasar penting dalam membentuk kepemimpinan yang kuat, relevan, dan memiliki tujuan yang benar.

KESIMPULAN

- A. Berdasarkan berbagai definisi tentang manajemen dan kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli serta perspektif Alkitab, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses untuk mengatur, mengelola, dan memimpin sumber daya dengan efisien demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam kerangka kepemimpinan Kristen, manajemen tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis dan administratif, tetapi juga mencakup kesetiaan terhadap iman, integritas, dan dampak spiritual seperti yang ditunjukkan oleh tokoh Alkitab, terutama Daniel.
- B. Prinsip-prinsip kepemimpinan yang terdapat dalam kitab Daniel menunjukkan bahwa pemimpin sejati adalah mereka yang setia kepada Tuhan, mengandalkan dan menaruh harapan sepenuhnya kepada-Nya, serta selalu berupaya untuk belajar dan hidup dengan tujuan yang jelas. Daniel tidak hanya sukses dalam posisi administratif, tetapi juga menjadi contoh spiritual yang membuktikan bahwa kepemimpinan yang autentik berlandaskan pada ketaatan kepada Tuhan.
- C. Nilai-nilai yang terkandung dalam kepemimpinan Daniel, seperti dedikasi terhadap kebenaran, pengakuan terhadap Tuhan dalam setiap keputusan, integritas, pengelolaan waktu yang efektif, serta keberanian untuk mempertahankan iman, menunjukkan keterkaitannya dengan manajemen

masa kini. Daniel menjadi teladan bahwa kepemimpinan yang sukses bukan hanya berasal dari keahlian teknis, tetapi juga dari karakter, disiplin spiritual, dan kemampuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai iman ke dalam berbagai aspek kehidupan dan organisasi.

SARAN

Saran bagi pembaca dan penulis:

- A. Bagi para pemimpin Kristen saat ini, sangat penting untuk mengambil inspirasi dari Daniel dalam hal kesetiaan kepada Tuhan. Di tengah era globalisasi yang dipenuhi tantangan dan kompromi, pemimpin harus tetap kukuh dalam iman, tidak terpengaruh oleh standar dunia yang bertentangan dengan kebenaran, serta menjadikan doa dan firman Tuhan sebagai landasan dalam setiap keputusan dan tindakan kepemimpinan.
- B. Para pemimpin, baik yang berada di sektor pendidikan, pemerintahan, maupun organisasi modern, perlu mengembangkan kepemimpinan yang fokus pada tujuan yang jelas dan mulia, yaitu memuliakan Tuhan dan memberikan kebaikan bagi orang lain. Proses pembelajaran yang berkelanjutan, terbuka terhadap kebijaksanaan Allah, serta keberanian untuk menolak kompromi yang tidak benar adalah elemen penting dalam membentuk karakter pemimpin yang memiliki daya saing dan integritas.
- C. Dalam menghadapi tantangan manajemen modern yang semakin rumit, pemimpin Kristen perlu mampu menggabungkan keterampilan teknis dengan nilai-nilai spiritual. Pengelolaan waktu yang disiplin, kejujuran dalam bekerja, serta komitmen pada kebenaran harus menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari. Dengan cara ini, para pemimpin dapat menciptakan budaya organisasi yang sehat, etis, dan berlandaskan nilai-nilai iman Kristen, sebagaimana dicontohkan oleh kepemimpinan yang ditunjukkan oleh Daniel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agin, Y. H. P., & Yeniretnowati, T. A. (2024). Studi Teologis Kepemimpinan Daniel Berdasarkan Kitab Daniel. *Samuel Elizabeth Journal: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 72-85.
- Greenleaf, R. K. (2002). *Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness*. Paulist Press.
- Harahap, D. A., & Amanah, D. (2018). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Kakauhe, P. T., & Widjaja, F. I. (2020). Karakteristik Kepemimpinan Pentakostal-Karismatik: Refleksi Daniel 6: 4.
- Lelo Sintani, M. M., Fachrurazi, H., Mulyadi, S. E., Nurcholifah, I., El, S., Fauziah, M. M., ... & Jusman, I. A. (2022). *Dasar Kepemimpinan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Lumban Gaol, J. (2020). Integritas dalam Kepemimpinan Kristen dan Relevansinya bagi Dunia Pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan Kristen*, 6(1), 45–58.
- Mau, M., & Amid, M. (2023). *Manajemen Pendidikan Kristen dan Kepemimpinan*. BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS.
- MUTMAINNAH, M. (2020). *KONSTRUKSI IDENTITAS TOKOH DALAM NOVEL AU BONHEUR DES OGRES KARYA DANIEL PENNAC* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

- Nguru, D. A. L., Oru, I. R., & Kause, M. (2022). Implementasi pendidikan karakter Kristen di era digital. *Prosiding Pelita Bangsa*, 1(2), 91–100.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and Practice* (9th ed.). SAGE Publications.
- Simanjuntak, F., & Situmorang, H. (2021). Kepemimpinan Kristen yang Berhikmat dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Modern. *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia*, 3(1), 55–70.
- Sugiyanto Wiryoputro. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Kristiani*. BPK Gunung Mulia.
- Tomatala, Y. (2020). Pemimpin Human Capital 4.0 Dan Kepemimpinan Global Di Era Milenial. *Jurnal Christian Humaniora*, 4(1), 18-32.